Bab III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Polwiltabes Bandung

Bangunan Gedung Markas Polwiltabes (Mapolwiltabes) Bandung yang bertempat di Jl. Merdeka No. 16, 18 dan 20 Bandung ini didirikan pada tahun 1866, dulunya berfungsi sebagai Sekolah Guru (*Kweekschool Voor Inlandsche Onderwijzers*) yang didirikan atas inisiatif seorang kewarganegaraan Belanda, bernama K.F. Hole sebagai Administratur Perkebunan Teh Waspada di Gunung Cikuray, Bayongbong, Garut. Di sekolan inilah pernah belajarnya tokoh-tokoh nasional, seperti Abdulharis Nasution, Otto Iskandardinata dan yang lainnya. Dilihat dari sejarah berdirinya Polwiltabes Bandung, dimulai pada tahun 1966, dimana belum adanya polsekta-polsekta, Kepolisian di Bandung pada tahun tersebut berdiri dengan nama ”Komtabes-86 Bandung” dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari :

1. Seksi I di Jl. Dalam Kaum, Alun-alun Bandung
2. Seksi II di Jl. Sawung Galing Bandung
3. Seksi III di Jl. Pasirkaliki Bandung
4. Seksi IV di Jl. Asia Afrika (Simpang Lima) Bandung

Gambar 3.1

Gedung Polwiltabes Bandung



Sumber [1]

Pada tahun 1970, nama Komtabes-86 Bandung diganti namanya menjadi ”Poltabes Bandung” dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari 16 (enam belas) Polsekta, yaitu : Bandung Kulon, Babakan Ciparay, Bojong Loa, Astana Anyar, Andir, Cicendo, Sukajadi, Sukasari, Cidadap, Cihapit, Coblong, Regol, Lengkong, Batununggal, Kiaracondong dan Cibeunying. Setelah 18 tahun kemudian, dimana Kotamadya Bandung mengalami pemekaran, nama Poltabes Bandung dirubah menjadi “Polwiltabes Bandung” (Kepolisian Wilayah Kota Besar Bandung), yaitu pada tahun 1988 dan membawahi tiga Kepolisian Resor Kota (Polresta), sebagai berikut :

[1] *http://polwiltabesbandung.com/about-us/sejarah-singkat.html*

1. **Polresta Bandung Barat**

   Membawahi 8 **Kepolisian Sektor Kota** (Polsekta), yakni :

   a. Polsekta Andir
   b. Polsekta Cicendo
   c. Polsekta Sukasari
   d. Polsekta Astana Anyar
   e. Polsekta Bandung Kulon
   f. Polsekta Babakan Ciparay
   g. Polsekta Bojongloa Kidul
   h. Polsekta Bojongloa Kaler

2. **Polresta Bandung Tengah**

   Membawahi 9 **Kepolisian Sektor Kota** (Polsekta), yakni :

   a. Polsekta Regol
   b. Polsekta Cidadap
   c. Polsekta Coblong
   d. Polsekta Lengkong
   e. Polsekta Kiaracondong
   f. Polsekta Bandung Wetan
   g. Polsekta Sumur Bandung
   h. Polsekta Cibeunying Kaler
   i. Polsekta Cibeunying Kidul

3. **Polresta Bandung Timur**

   Membawahi 7 **Kepolisian Sektor Kota** (Polsekta), yakni :

   a. Polsekta Cibiru
   b. Polsekta Rancasari
   c. Polsekta Antapani
   d. Polsekta Arcamanik
   e. Polsekta Buah Batu
   f. Polsekta Bandung Kidul
   g. Polsekta Ujung Berung

Kemudian ada perubahan nama Polsekta di wilayah Bandung Timur berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jabar No. Pol. : Skep/567/VIII/2007 tanggal 28 Agustus 2007 tentang Perubahan Nama Polsek Jajaran Polda Jabar, sebagai berikut :

a) Nama "Polsek Kota Cicadas" berubah menjadi "Polsek Kota Antapani".
b) Nama "Polsek Kota Margacinta" berubah menjadi "Polsek Kota Buah Batu".

3.2 Visi dan Misi Polwiltabes Bandung

3.2.1 Visi Polwiltabes Bandung

Sesuai dengan Visi dan Misi Kapolda Jabar yang di Implementasikan pada pelaksanaan tugas dijajaran Polwiltabes Bandung adalah terwujudnya Postur Polri Polwiltabes Bandung yang profesional, bermoral dan modern serta dapat dipercaya masyarakat tahun 2014 juga dapat sebagai pelindung, pengayom dan pelayanan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara Kamtibmas dan penegakan hukum secara mampu mendukung upaya Pemerintah Kota Bandung menjadi Kota yang termaju dan untuk mewujudkan cita-cita dimaksud maka Polwiltabes Bandung memberikan pelayanan prima dalam bentuk :

1. Perlindungan, pengayoman serta Pelayanan masyarakat secara mudah serta responsif untuk dukung Visi Pemerintahan Kota Bandung yang BERMARTABAT (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat) dengan memberantas penyakit masyarakat serta perbuatan-perbuatan tercela lainnya yang bertentangan dengan moral, agama serta budaya masyarakat.
2. Penegakan Hukum yang Profesional dan Proporsional serta bermoral yang selalu menjunjung tinggi Supremasi Hukum dan HAM.
3. Perbaikan pola sikap dan pola tindak dalam pelaksanaan tugas sesuai kewenangan agar sekaligus dapat mendukung

visi dari Pemerintah Kota Bandung yang aman, tertib dan disiplin masyarakatnya.

4. Meningkatkan Kinerja Anggota Polwiltabes Bandung agar lebih Profesional dan Proporsional sehingga dapat dipercaya dan didukung kuat oleh masyarakat dengan cara menyelesaikan semua perkara yang ditangani secara tuntas dan transparan.

3.2.2 Misi Polwiltabes Bandung

Mengacu pada kebijakan Kapolda Jabar dengan Motto sukses Polri, kepuasan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan masyarakat (Kat Yan Mas), maka Misi Polwiltabes Bandung dalam mewujudkannya adalah:

1. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas SDM anggota Polri maupun PNS Polwiltabes Bandung yang profesionalisme, bermoral dan modern melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh masing-masing fungsi.
2. Mengembangkan potensi keamanan melalui Perpolisian masyarakat dengan membangun kemitraan antara Polisi dan masyarakat pada Polres dan Polsek jajaran Polwiltabes Bandung.
3. Perlindungan, pengayoman serta Pelayanan masyarakat secara mudah serta responsif untuk dukung Visi

Pemerintahan Kota Bandung yang BERMARTABAT (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat) dengan memberantas penyakit masyarakat serta perbuatan-perbuatan tercela lainnya yang bertentangan dengan moral, agama serta budaya masyarakat.

4. Penegakan Hukum yang Profesional dan Proporsional serta bermoral yang selalu menjunjung tinggi Supremasi Hukum dan HAM.
5. Perbaikan pola sikap dan pola tindak dalam pelaksanaan tugas sesuai kewenangan agar sekaligus dapat mendukung visi dari Pemerintah Kota Bandung yang aman, tertib dan disiplin masyarakatnya.
6. Meningkatkan Kinerja Anggota Polwiltabes Bandung agar lebih Profesional dan Proporsional sehingga dapat dipercaya dan didukung kuat oleh masyarakat dengan cara menyelesaikan semua perkara yang ditangani secara tuntas dan transparan.
7. Melaksanakan pengembangan strategi keamanan dan ketertiban melalui deteksi dini dan cipta kondisi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat.
8. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk ikut memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di wilayah hukum Polwiltabes Bandung.

9. Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mewujudkan dukungan positif dari semua pihak.

3.3 Lambang dan Arti Lambang Polwiltabes Bandung

Lambang Kesatuan, Isi dan Arti Lambang Kesatuan (PATAKA) Polwiltabes Bandung pada gambar 3.3 dibawah ini :

Gambar 3.2
"DHARMA WIBAWA RAHARJA"



Sumber [2]

I S I :

- Bunga Manglé (Ronceng Bunga), terdiri dari 18 Bunga Tanjung dan 18 Bunga Melati.
- Ikatan Kawat Berduri.
- Gedung Sate Bandung, Bunga Teratai dan Benteng/Tembok yang kokoh dengan latar Bulan berwarna Kuning.

[2] *http://polwiltabesbandung.com/about-us/lambang-kesatuan.html*

- Prasasti warna Putih, bertuliskan "DHARMA WIBAWA RAHARJA", dengan Tinta Hitam.

A R T I :

- Dua jenis bunga nan harum mewangi,
- Sebagai lambang dari Dasar harmoni kehidupan yang senantiasa diperlukan untuk adanya Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh.
- Suatu bentuk persatuan yang solid dan kokoh, berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945.
- Menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat, khususnya di Wilayah Hukum Kota Bandung.

ARTI KATA :

DHARMA : Sesuatu yang Mengatur, Menuntun manusia dalam menunaikan segala kewajibannya didalam bertindak dan berbuat kebenaran untuk mencapai kesempurnaan hidup.

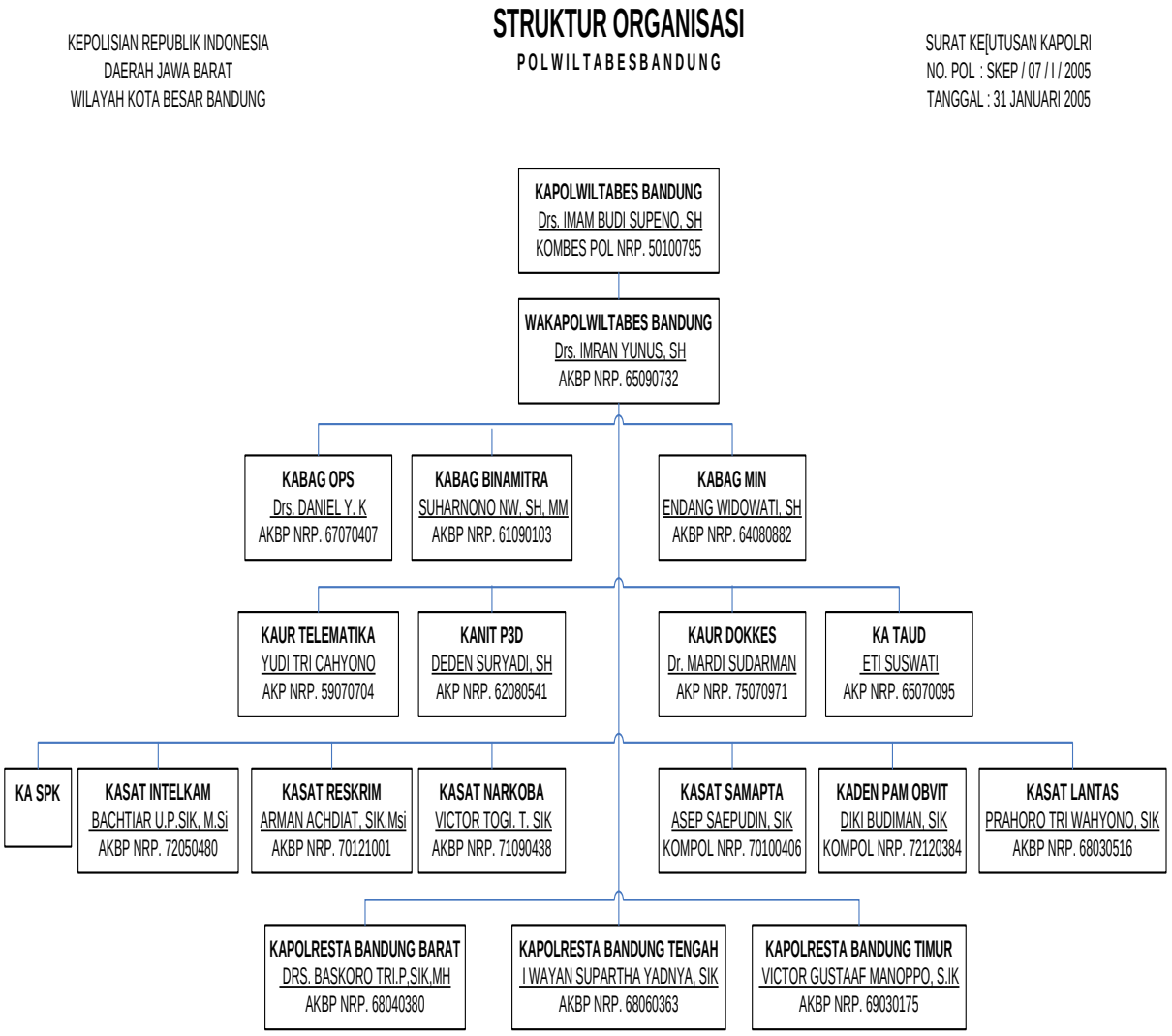
WIBAWA : Berarti Mukti, Luhur, Mulia. Yakni Kedisiplinan yang mempunyai sifat Wedi Asih yang senantiasa selalu dimiliki oleh seorang Pemimpin.

RAHARJA : Suatu keadaan khidupan makmur atau sejahtera, dimana masyarakat yang ada didalamnya merasa Aman, Tentram dan Damai.

3.4 Struktur Organisasi Polwiltabes Bandung

Gambar 3.3

Struktur Organisasi Polwiltabes Bandung



Sumber : Dokumen Polwiltabes Bandung

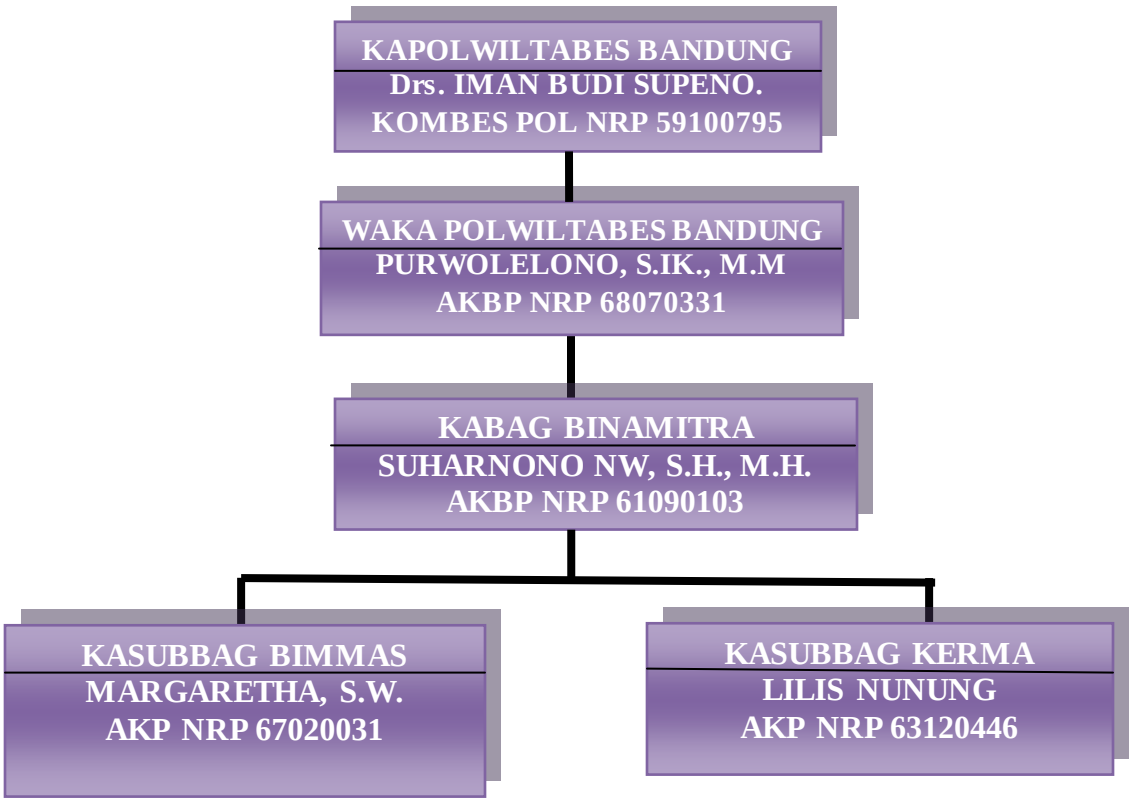
3.5 Struktur Organisasi Binamitra Polwiltabes Bandung

Sesuai Surat Keputusan KAPOLRI NO. POL. : SKEP / 7/ 1/ 2005. TANGGAL : 31 JANUARI 2005. Mengenai Struktur Organisasi Binamitra Polwiltabes Bandung dapat dilihat pada Gambar 3.6 dibawah ini :

Gambar 3.6

STRUKTUR ORGANISASI

BAGIAN BINAMITRA POLWILTABES BANDUNG



Sumber: Binamitra Polwiltabes Bandung, Mei 2010

Binamitra adalah unsur pembantu Pimpinan dan pelaksana staf Polres yang berada di bawah Kapolres. Bag Binamitra bertugas mengatur penyelenggaraan dan mengawasi / mengarahkan pelaksana penyuluhan masyarakat dan pembinaan bentuk-bentuk pengamanan Swakarsa oleh satuan-satuan fungsi yang berkompeten membina hubungan kerjasama dengan organisasi / lembaga / tokoh sosial / kemasyarakatan dan instansi pemerintahan, khususnya instansi Polsus / PPNS dan Pemerintah Daerah dalam kerangka otonomi daerah, dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat pada hukum dan peraturan perundang-undangan, pengembangan pengamanan swakarsa dan pembinaan hubungan Polri - Masyarakat yang kondusif.

Bagi pelaksana tugas Polri. Bag Binamitra dipimpin oleh Kabag Binamitra yang bertanggung jawab kepada Kapolres dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Waka Polres. Kabag Binamitra dalam melaksanakan tugas kewajibannya dibantu oleh :

- **Kasubbag Bimmas**

  bertugas membantu pelaksanaan tugas kasubbag bimmas meliputi

  1. Pembinaan keamanan swakarsa (binkamsa), terdiri dari :
     a. Kegiatan pembinaan satuan pengamanan (bin satpam).
     b. Kegiatan pembinaan keamanan lingkungan (bin kamling).
     c. Kegiatan pembinaan dan pengawasan jasa penyedia pengamanan (bin wasjaspam) terhadap Pembinaan, penertiban dan penyuluhan (bintibluh), terdiri dari :
        a) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan (bimluh).

b) Kegiatan pembinaan ketertiban masyarakat (bintibmas).

c) Kegiatan renata (remaja, anak – anak dan wanita).

2. Menerima, mengelola dan menyalurkan anggaran dipa yang diterima dari bensat untuk giat compol dan bimmas serta mempertanggung jawabkan penggunaannya dengan hasil kegiatannya sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya sehari – hari dibawah kendali dan bertanggung kepada kasubbag bimmas.

- **Kasubbag Bin Kerma**

Kabag Binamitra juga berperan sebagai Perwira Hubungan Masyarakat (PA HUMAS).[3] Seiring berjalannya waktu nama Binamitra Polwiltabes Bandung berganti menjadi Bimmas (Pembinnan Masyarakat) dan kantor Binamitra pun pindah di Bandung Timur.

3.6 Job Descriptions

3.6.1 Fungsi Pembinaan

1. **Bag. Ops**

   Bag Ops (Bagian Operasional), merupakan salah satu unsur pelaksanaan pada tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas sebagai berikut :

[3] http://bagbnmrescjr.blogspot.com pukul 21:14 PM

a) Menyelesaikan pembinaan Informasi operasional kepolisian yang meliputi pengumpulan, pengolahan data serta Distribusi dan penyajian Informasi melalui Komputer.
b) Memelihara dan menyiapkan Informasi fasilitas komando Pengendalian Operasonal.
c) Memonitor secara aktif dan terus menerus situasi keamanan dan ketertiban masyarakat antara lain melalui Komputer.
d) Mendukung pelaksanaan komando dan pengendalian operasi Kepolisian rutin dan melaksanakan opsus Kepolisian (terpusat/kewilayahan).
e) Menyelesaikan dan melaksanakan kegiatan gelar opsnal yang bersifat terpadu.
f) Dalam situasi kritis berfungsi sebagai pusat pengendalian krisis.
g) Sebagai badan Staf operasional Polwiltabes Bandung menyelesaikan segala pekerjaan/kegiatan staf dalam bidang manajemen operasional khususnya yang bersifat terpadu baik antar fungsi Opsnal maupun yang secara bersama melibatkan komponen lain dari kekuatan Hamkamneg yang merupakan Operasional kewilayahan

atau dalam rangka Operasional Kepolisian terpusat dan Ops Kamtibmas.

h) Menyelenggarakan pelayanan masyarakat satu atap di Bag Ops.

i) Penelaahan dan pengkajian dalam rangka peningkatan evektivitas dan evesiensi pelaksanaan tugas Polwiltabes Bandung.

j) Membuat evaluasi pelaksanaan Program Anggaran yang sudah dilaksanakan dan menyusun rencana Program Anggaran yang akan datang.

2. Bag. Min

Bag Min (Bagian Administrasi), merupakan salah satu Fungsi Pembinaan dan unsur pelaksanaan pada tingkat Polwiltabes Bandung yang senantiasa menyiapkan penggelaran kemampuan, yang pelaksanaan tugasnya dibantu oleh beberapa Sub Bagian, sebagai berikut :

1) *Subbag Pers*

a. Melaksanakan administrasi penggunaan personel yang meliputi mutjab, pangkat dan pendidikan dilingkungan Polwiltabes Bandung.

b. Menyusun program redisposisi dan dislokasi personel dalam rangka mendukung kesiapsiagaan

operasional seluruh kesatuan Polwiltabes Bandung khususnya dalam rangka validasi organisasi dijajaran Polwiltabes Bandung.

c. Mengadakan kajian secara berkala pelaksanaan kegiatan penataan kekuatan Personel, khususnya pada jalur prioritas, dan menyusun penataan kembali gelar kekuatan Personel dengan target peningkatan kemampuan daya operasional kesatuan kewilayahan.
d. Membantu pelaksanaan administrasi kesejahteraan personel yang meliputi NTCR, KGB, STL, Ijin/Cuti personel dilingkungan Polwiltabes Bandung.
e. Membantu menyelenggarakan dan melaksanakan administrasi akhir dinas, termasuk pembinaan administrasi purnawirawan/warakauri dan yatim piatu serta keluarga Polri dilingkungan Polwiltabes Bandung.
f. Membantu penyelenggaraan dan pelaksanaan pembinaan administrasi Personel Sipil Polri.
g. Melaksanakan administrasi dan dokumentasi personel dalam rangka pengendalian karier.

h. Melaksanakan Binrohtal Ideolog dan tradisi kejuangan pada tingkat Polwiltabes Bandung serta melaksanakan pembinaan Mental anggota Polri maupun PNS dilingkungan Polwiltabes Bandung.
i. Membantu penyelenggarakan dan pelaksanaan administrasi penggajian dan pemberian tunjangan Pers dilingkungan Polwiltabes Bandung.
j. Melaksanakan pembinaan jasmani dilingkungan Polwiltabes Bandung.
k. Membantu pelaksanaan fungsi psikologi personel.

2) *Subbag Logistik*

a. Memberikan bimbingan teknis pelaksanaan fungsi log dalam lingkungan Polwiltabes Bandung.
b. Melaksanakan giat atas pelaksanan, perencanaan kebutuhan dilingkungan Polwiltabes Bandung.
c. Melaksanakan menyiapkan dan pendistribusian materiil untuk kelengkapan operasional pada Polwiltabes Bandung.

d. Melaksanakan administrasi pendistribusian materiil dari tingkat Mapolda ke Polres Kota Jajaran.
e. Melaksanakan Pemeliharaan Materiil yang dipusatkan pada tingkat Mapolwiltabes Bandung.
f. Melaksanakan pengurusan perbendaharaan materiil sesuai ketentuan perundang- undangan.
g. Melaksanakan pengendalian inventaris dalam lingkungan Polwiltabes Bandung.

3) *Subbag lat*

a. Menyelenggarakan latihan perorangan dan latihan satuan baik fungsional maupun antara fungsi secara terpadu termasuk kekuatan Kamtibmas lainnya dan keikutsertaan Polri dalam rangka membangun daerah serta menyelenggarakan pembinaan tenaga pelatihan yang dibentuk berdasarkan kebijaksanaan Kapolwiltabes Bandung.
b. Merencanakan dan mengatur penyelenggaraan latihan serta mengumpulkan data/informasi yang berkenan dengan penyelenggaraan administrasi latihan pada jajaran Mapolwiltabes Bandung.

c. Melaksanakan latihan yang dipusatkan pada tingkat Mapowiltabes Bandung.
d. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan- bahan yang diperlukan untuk mengadakan evaluasi latihan.
e. Menyiapkan data/informasi yang diperlukan dalam penyusunan Anev secara berkala maupun khusus.
f. Mengadakan koordinasi dengan satuan pembina fungsi dan instruktur.
g. Membantu pengendalian penyelenggaraan latihan agar mencapai daya dan hasil guna yang optimal.

4) *Subbag Ren*

a. Memberikan bimbingan teknis atau pelaksanaan fungsi perencanaan dan anggaran dilingkungan Polwiltabes Bandung.
b. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan pengajian data/informasi baik yang berkenaan degan aspek administrasi maupun operasional untuk kepentingan perencanaan tugas maupun laporan Akuntabilitas kinerja.

c. Menyiapkan Rencana Kerja dan anggaran Mapolwiltabes Bandung.
d. Melaksanakan pengendalian kegiatan kegiatan agar sesuai dengan yang telah ada pada rencana kerja.
e. Menyiapkan dan menyusun laporan tentang pelaksanaan tugas serta membuat laporan yang bersifat umum.

3. Ur. Dokkes

Urusan Kedokteran dan Kesehatan

a. Merumuskan dan menyiapkan kebijakan Kapolwiltabes Bandung dalam bidang kedokteran Kepolisian dan pembinaan kesehatan Polri.
b. Merumuskan rencana dan program kegiatan kerja Polwiltabes Bandung dalam bidang Kedokteran Kepolisian dan pembinaan Kesehatan anggota Polri maupun PNS.
c. Menyelenggarakan pembinaan teknis fungsi kedokteran Kepolisian dan kesehatan Polri yang menyangkut petunjuk, sistem dan metode.

d. Mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan badan badan kesehatan kesehatan baik yang ada dilingkungan Polri maupun diluar instansi Polri.
e. Melaksanakan kegiatan antara lain tes kesehatan badan serta lingkungan kerja, pemeriksaan kesehatan berkala dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan anggota.

4. P3D

P3D (Pelayanan Pengaduan dan Penegakkan Disiplin), mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dibidang Hukum terhadap Personel Polwiltabes Bandung, serta memberikan bimbingan teknis arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas unit P3D pada satuan kewilayahan jajaran Polwiltabes Bandung.
b. Memantapkan dan menegakkan disiplin dan tata tertib Personel Polwiltabes Bandung melalui upaya preventif dan represif dengan melaksanakan penindakan secara lebih intensif.
c. Membantu Ankum dalam rangka proses peyelidikan perkara pidana yang menyangkut Personel.

d. Mengintensifkan pelaksanaan penyidikan perkara pidana dan tindakan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh anggota Polri diwilayah hukum Polwiltabes Bandung.
e. Menyelenggarakan pengamanan fisik Pimpinan Polwiltabes Bandung dan tamu-tamu penting Polwiltabes Bandung serta pengamanan terhadap Markas, Asrama, bangunan dinas.

5. Taud

Tata Usaha dan Urusan dalam, disingkat **TAUD**. Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pembinaan administrasi umum dilingkungan Polwiltabes Bandung.
b. Menyelenggarakan surat menyurat, pengadaan, Distribusi, pengarsipan dan tata laksana perkantoran dilingkungan Polwiltabes Bandung.
c. Mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan adminstrasi umum dilingkungan Polwiltabes Bandung.
d. Menyelenggarakan urusan dalam yang meliputi penegakan ketertiban disiplin, ketertiban umum serta pengamanan personel, Materiil dan seluruh instalasi dilingkungan Polwiltabes Bandung.

e. Menyelenggarakan pengamanan dan penjagaan untuk pejabat dan tamu penting Pimpinan Polwiltabes Bandung.
f. Mengatur urusan upacara dan Protokoler serta rapat-rapat dilingkungan Polwiltabes Bandung.
g. Mencatat dan melaporkan semua kegiatan Kapolwiltabes Bandung ke Kapolda Jabar setiap akhir bulan.
h. Membuat laporan bulanan surat masuk dan surat keluar ke Kapolda Jabar.

6. Ur. Telematika

Urusan Telekomunikasi dan Informatika (**TELEMATIKA**), tugas-tugasnya adalah :

a. Menyelenggarakan Pelayanan telekomunikasi, pengumpulan dan pengolahan data serta pengajian informasi termasuk informasi kriminal dan pelayanan Multimedia.
b. Menyelenggarakan dukungan untuk kegiatan operasional yang dikoordinir oleh Bag Ops.
c. Memonitor dan mengadakan observasi serta deteksi pelanggaran hukum yang berkenan dengan kegiatan Ur Telematika dalam masyarakat.

d. Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada anggota Polri dengan menggunakan alkom.
e. Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terbatas materiil alkom dilapangan yang dipusatkan dipolwilltabes Bandung, sesuai kemampuan serta batas wewenang tanggung jawab.

7. Polresta/Polsekta Jajaran Polwiltabes Bandung

Kepolisian Wilayah Kota Besar Bandung (Polwiltabes Bandung) membawahi 3 Kepolisian Resor Kota (Polresta) berikut 25 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), sebagai berikut :



Polresta Bandung Barat

Resta Bandung Barat

- Polsekta Andir
- Polsekta Babakan Ciparay
- Polsekta Sukasari
- Polsekta Astana Anyar
- Polsekta Bandung Kulon
- Polsekta Bojongloa Kaler
- Polsekta Bojong Loa Kidul



Polresta Bandung Tengah

Resta Bandung Tengah

- Polsek Kota Cidadap
- Polsek Kota Coblong
- Polsek Kota Bawet
- Polsek Kota Sumur Bandung
- Polsek Kota Regol
- Polsek Kota Lengkong
- Polsek Kota Kiaracondong
- Polsek Kota Cibeunying Kaler
- Polsek Kota Cibeunying Kidul



Polresta Bandung Timur

Resta Bandung Timur Timur

- Polsekta Antapani
- Polsekta Arcamanik
- Polsekta Panyileukan
- Polsekta Rancasari
- Polsekta Buah Batu
- Polsekta Bandung Kidul
- Polsek Gedebage
- Polsek Cinambo
- Polsek Ujungberung

3.6.2 Fungsi Operasional

1. Bag. Binamitra



Bagian Pembinaan dan Kemitraan, mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Mengatur penyelenggaraan dan mengawasi/mengarahkan pelaksanaan penyuluhan masyarakat dan pembinaan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa oleh satuan-satuan yang berkompeten.
b. Membina hubungan kerja sama dengan organisasi / lembaga /tokoh social / kemasyarakatan dan instansi pemerintah, khususnya instansi Polsus/PPNS dan pemerintah Daerah dalam rangka Otonomi Daerah dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat pada hukum dan peraturan perundang-undangan, pengembangan pengamanan swakarsa kondusif bagi pelaksanaan tugas Polri.
c. Meningkatkan kemapuan Babinkamtibmas dalam rangka peningkatan fungsi dan perannya.

d. Pendataan sasaran Bimmas dan penyempurnaan piranti lunak (data statis dinamis).

2. Den. Pam Obvit



Detasemen Satuan pengamanan Obyek Vital adalah unsur pelaksana tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas antara lain :

a. Menyelenggarakan kegiatan pengamanan obyek Vital, uang meliputi proyek/intalasi Vital VIP,VVIP, kawasan industri dan obyek wisata yang meliputi wisata alam. Wisata budaya, wisata rohani serta obyek wisata lainnya yang memerlukan pengamanan khusus.
b. Memberdayakan unsur-unsur keamanan Swakarsa yang sudah ada pada obyek vital dan obyek wisata lainnya.
c. Melaksanakan Supervisi dan pembinaan teknis pelaksaan tugas Satpam, obyek vital dan obyek wisata secara secara periodik dan berkesinambungan.

d. Melaksanakan Supervisi dan pembinaan teknis koordinasi pelaksanaan tugas unit Pam Obsus dari Sat Samapta Polres Kota Jajaran Polwiltabes Bandung.

3. Intelkam



a. Sat Intelkam bertugas untuk menyelenggarakan / membina Fungsi Intelejen dibidang keamanan termasuk persandian & pemberian pelayanan dalam bentuk surat ijin keterangan yang menyangkut orang asing, senpi & bahan peledak, kegiatan Sospol masyarakat dan SKRK (Surat Keterangan Rekaman Kejahatan) kepada masyarakat yang membutuhkan serta melakukan pengawasan dan pengamanan atas pelaksanaannya.

b. Penginderaan dini setiap Indikasi terjadinya gangguan Kamtibmas, terutama yang berdampak luas dan

menimbulkan keresahan seperti unjuk rasa, pemogokan gejolak SARA, kerusuhan Massal, ancaman Bom, dll.

c. Monitoring terhadap perkembangan aspek Trigatra dan Panca gatra untuk dapat menandai setiap perubahan yang terjadi, guna mengantisipasi kerawanan Kamtibmas yang ada didalamnya baik FKK, PH maupun AF sebagai bahan masukan bagi fungsi lain dalam rangka pengendalian Crime total.

d. Melakukan penyelidikan dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan orang asing serta senpi handak non Organik Polri/TNI.

e. Melakukan pengamanan terhadap kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan Pemerintah daerah, serta pengawasan dan Monitoring terhadap kegiatan Ekstrim, berkoordinasi dengan fungsi Kepolisian lainnya serta Instansi Linsek terkait.

f. Melakukan kegiatan pengamanan kedalam dalam rangka mewujudkan Polri yang semakin tertib.

g. Melakukan pengamanan dan pengawasan terhadap orang asing baik penduduk, berdiam sementara maupun pengunjung singkat.

h. Pelakukan pengawasan dan pengamanan terhadap pembuatan, pembelian, pengangkutan, kepemilikan

penyimpangan dan penggunaan Senpi handak non Organik Polri/TNI.

i. Melaksanakan Administrasi Operasional termasuk pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/Informasi baik yang berkenaan dengan Aspek pembinaan maupun pelaksanaan fungsi Intelejen.

j. Meningkatkan & penyempurnaan data Intel dasar dan kegiatan berikut hasilnya.

4. Reskrim



Secara umum, tugas dan fungsi serta peranan Reserse Kriminal adalah sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.

b. Memberikan pelayanan/perlindungan khusus pada korban/pelaku, remaja, anak dan wanita.

c. Menyelenggarakan fungsi identifikasi, baik untuk kepentingan penyidikan maupun pelayanan umum.
d. Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan operasional dan administrasi penyidikan PPNS.
e. Melakukan koordinasi dengan pihak Criminal Justice System (CJS) guna menghindari bolak baliknya perkara yang sedang ditangani.
f. Memantapkan pendataan Penyidikan, penyelesaian perkara dan kegiatan lainya.

5. Samapta



Secara umum, tugas dan fungsi serta peranan Fungsi Samapta adalah sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan/membina fungsi patroli tentang penjagaan, pengaturan, pengawalan dan TPTKP.
b. Menyelenggarakan, membina fungsi dalmas, satwa, damkar.

c. Peningkatan patroli secara keseluruhan dengan menyentuh daerah-daerah rawan yang belum tersentuh patroli rutin.
d. Meningkatkan kemampuan tindak pidana ringan.
e. Meningkatkan kemapuan dan keterampilan kesatuan pengendalian massa serta penindakan huru-hara.
f. Meningkatkan pendataan Rengiat dan hasil giat serta plooting patroli dan kuat Dalmas.

6. Sat. Lantas

Satuan Lalu Lintas adalah unsur pelaksana tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas :

a. Menyelenggarakan Fungsi teknis Lalu Lintas yang meliputi Dikmas Lantas, Rekayasa Lantas, Registrasi dan Identifikasi SIM, Gakkum Lantas, Patroli dan Pengawalan.

b. Meningkatkan kemampuan pencegahan dengan sasaran prioritas upaya mewujudkan ketertiban dan kelancaran Lalu Lintas khususnya pada jalur Prioritas.
c. Meningkatkan kemampuan dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat dibidang register identitas pengemudi kendaraan bermotor.
d. Peningkatan kemampuan penyelesaian perkara Lalu Lintas dengan melaksanakan koordinasi Lintas Sektoral.
e. Memantapkan pendataan dan piranti lunak melalui komputer dibidang Lantas baik data statis dan dinamis.

7. Res-Narkoba



Sat Serse Narkoba merupakan unsur pelaksanaan utama pada Polwiltabes Bandung yang merupakan pemekaran dari Satuan Reserse yang bertugas menyelenggarakan / membina fungsi penyelidikan tindak pidana Narkoba dan obat berbahaya

termasuk penyuluhan dan pembinaan dalam rangka mencegah dan rehabilitasi korban Narkoba dengan tugas pokok sebagai berikut :

a. Sat Res Narkoba bertugas menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba dan obat berbahaya (narkoba), termasuk penyuluhan dan pembinaan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba.
b. Sat Res Narkoba dipimpin oleh Kepala Satuan Res Narkoba disingkat Kasat Narkoba yang bertanggung jawab kepada Kapolwiltabes yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali oleh Wakapolwiltabes.
c. Sat Res Narkoba terdiri dari urusan administrasi dan ketata usahaan serta sejumlah unit.
d. Melaksanakan Latihan-latihan dalam penanganan kasus Narkoba.
e. Penataan Mekanisme kerja Satuan Narkoba dalam rangka pelaksanaan Validasi Satuan.

3.7 Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana dibagian Binamitra Polwiltabes Bandung, dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana Bagian Binamitra Polwiltabes Bandung

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Ruangan Kerja	9
2.	Sofa	3
3.	Komputer/Laptop	7
4.	Meja Komputer	4
5.	Meja Tamu	3
6.	Meja Kerja	15
7.	Lemari Arsip	3
8.	Printer	4
9.	Telepon	4
10.	Mesin Faximile	2
11.	Mesin Ketik Manual	1
12.	AC/Kipas Angin	1
13.	Kendaraan Dinas	3
14.	Handycam	1
15.	TV Plasma	3
16.	*Stationery*/Alat Tulis	5

17.	Dispenser	4
18.	Asbak	5
19.	Jam Dinding	4
20.	Kursi Besi *Chitose*	30
21.	Kursi Putar	1
22.	*Handy Talky*	1
23.	Radio	1

Sumber: Arsip Bagian Binamitra Polwiltabes Bandung

3.8 Sekilas Tentang Layanan SMS 9123

"Punya Informasi Kepolisian SMS ke 9123"

MERDEKA,(GM)

Polda Jabar meluncurkan layanan informasi kepolisian melalui SMS (pesan singkat). Masyarakat bisa memanfaatkan layanan tersebut untuk memberikan informasi tindak kejahatan, imbauan serta kritik dan saran.

Layanan SMS bernomor 9123 ini resmi diluncurkan Kapolda Jabar, Irjen Pol. Timur Pradopo di Bandung Indah Plaza (BIP), Jln. Merdeka, Sabtu (29/11). Selain Kapolda Jabar, hadir dalam kesempatan tersebut Kapolwiltabes Bandung, Kombes Pol. I Ketut Untung Yoga Ana, para kapolresta di wilayah hukum Polwiltabes Bandung, pejabat Polda Jabar, dan pejabat Polwiltabes Bandung.

Kapolda Timur Pradopo menyatakan, layanan SMS ini sengaja dibuat untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memberikan informasi dan pelaporan. Setelah mengirim SMS, masyarakat akan mendapat jawaban dalam

waktu yang singkat. "Masyarakat yang memiliki informasi, baik mengenai narkoba, premanisme, perjudian, perampokan serta masalah yang menyangkut kepolisian di daerah Jawa Barat, langsung SMS saja ke nomor 9123. Kami akan langsung jawab hanya dalam waktu 3 menit," kata Kapolda.

Untuk bisa mengirimkan layanan SMS yang beroperasi 24 jam ini, masyarakat dikenai tarif Rp 500/SMS. Kendati demikian, pihak kepolisian menganggap tarif tersebut cukup murah dan tidak akan menjadi masalah. Mengenai cara pengiriman SMS, masyarakat tinggal mengetik kode kota (spasi) isi berita. Sebagai contoh, "Bandung terjadi laka lantas di Jln Sudirman..."

Layanan SMS tersebut sudah tersedia di 19 lokasi, yaitu Polda Jabar, Kota Bandung, Kab. Bandung, Kota Cimahi, Kab. Sumedang, Kab. Garut, Kab. Ciamis, Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Kota/Kabupaten Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Kuningan, Kab. Majalengka, Kota/Kabupaten Bogor, Kota/Kabupaten Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang serta Kab. Subang. "Khusus Bekasi dan Depok tidak ada. Karena meski masuk wilayah Jawa Barat, kepolisiannya ikut ke Polda Metro Jaya," kata Kapolda.

Gambar 3.7

KAPOLDA Jawa Barat, Inspektur Jendral Timur Pradopo (kanan) membagikan brosur sosialisasi SMS Layanan Informasi Kepolisian (LIK) 9123 kepada sejumlah pengunjung mall saat peluncuran layanan SMS 9123 di Mall Bandung Indah Plaza (BIP) Jln. Merdeka Kota Bandung, Sabtu (29/11/2008).



Sumber : KRISHNA AHADIYAT

Usai launching Kapolda juga menjelaskan cara pengiriman SMS. Kegiatan pembagian pamflet juga dilakukan petugas Satlantas Polresta Cimahi. Pamflet layanan informasi kepolisian ini dibagikan kepada para pengguna jalan dan pengemudi kendaraan di sekitar Tol Padalarang, Kab. Bandung Barat.

Kapolresta Cimahi, AKBP Eko Budi Sampurno melalui Kasat Lantas, AKP Eka Permatasari mengungkapkan, layanan informasi kepolisian tersebut dalam bentuk SMS yang dikirim ke nomor 9123. "Informasi yang akan sampaikan bebas mau apa saja. Seperti penjambretan, copet, dll.," ungkap Eka kepada wartawan disela-sela pembagian pamflet di Padalarang, kemarin. Kapolres mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan hati-hati dalam setiap keadaan.[4]

[4] http://www.klik-galamedia.com/indexedisi.php Pukul 09:08 AM